



## RINGKASAN

ORNELA MUTHI. Pengujian rutin benih cabai (*Capsicum* sp.) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Routine Testing of Chilli Seed (Capsicum* sp.) at BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Cabai (*Capsicum* sp.) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran yang penting dan banyak dikonsumsi di Indonesia. Cabai termasuk sayuran yang dimanfaatkan buahnya dalam bentuk buah segar maupun buah yang telah dikeringkan. Cabai yang banyak diproduksi di Indonesia yaitu cabai merah besar, cabai keriting, dan cabai rawit. Upaya peningkatan produksi cabai yaitu dengan menanam benih cabai yang bermutu dan bersertifikat.

Benih bermutu dan bersertifikat harus melalui proses pengujian di laboratorium agar benih yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hasil pengujian yang harus tercantum pada label benih bersertifikat yaitu persentase kadar air benih, persentase hasil analisis kemurnian benih, dan daya berkecambah benih. Tujuan pengujian benih yaitu mengetahui kualitas mutu benih yang akurat.

Kadar air dalam benih penting untuk mengetahui kemampuan benih mempertahankan viabilitasnya saat penyimpanan. Penetapan kadar air benih yang dilakukan pada laboratorium hortikultura BPSBTPH Jawa Barat menggunakan metode langsung. Penetapan kadar air benih cabai menggunakan benih utuh.

Analisis kemurnian benih dilakukan untuk memisahkan contoh kerja benih ke dalam tiga kelompok yaitu, benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Analisis kemurnian yang dilakukan yaitu analisis secara fisik. Analisis fisik benih dilakukan pada meja kemurnian benih dan dibantu menggunakan alat seng untuk pemisahan benih pada tiga kelompok.

Pengujian daya berkecambah benih penting dilakukan untuk mengetahui daya berkecambah benih yang maksimum. Benih yang digunakan untuk pengujian daya berkecambah yaitu benih yang berasal dari fraksi benih murni hasil analisis kemurnian. Pengujian daya berkecambah yang dilakukan untuk benih cabai yaitu *Top of Paper* (TP). Pengamatan yang dilakukan untuk pengujian daya berkecambah benih cabai dilakukan pada hari ke 7 dan 14 setelah tanam dan didapatkan kecambah normal, kecambah abnormal dan benih mati.

Kata kunci : analisis kemurnian benih, contoh kerja, daya berkecambah, kadar air benih, mutu benih.